

(Imam Ali al-Ridha as Teladan Akhlak Sepanjang Zaman (2

<"xml encoding="UTF-8?>

Orang itu lalu berkata, "Wahai putra Rasulullah, apakah engkau mengumpulkan mereka dalam
"?satu jamuan makan

Sesungguhnya Allah SWT adalah satu. Manusia lahir dari satu bapak dan satu ibu. Mereka"
.berbeda-beda dalam amal perbuatan", demikian jawab Imam as

Salah seorang dari mereka berkata, "Demi Allah, tidak ada yang lebih mulia di muka bumi ini
"!(selain engkau, wahai Abul Hasan (panggilan Imam al-Ridha

"!Imam menjawab, "Ketakwaanlah yang memuliakan mereka, wahai saudaraku

".Salah seorang bersumpah dan berkata, "Demi Allah, engkau adalah sebaik-baik manusia

Imam menjawabnya, "Janganlah engkau bersumpah seperti itu. Sebab orang yang lebih baik
dari aku adalah yang lebih bertakwa kepada Allah. Demi Allah, Dzat yang menorehkan ayat ini,
'Kami ciptakan kalian bersuku-suku dan berbangsa-bangsa untuk saling mengenal.
".Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu adalah orang yang paling bertakwa

Pernah suatu saat, Imam Ali Ar-Ridha as berbincang-bincang dengan masyarakat. Mereka
bertanya tentang masalah-masalah hukum. Tiba-tiba seorang warga Khurasan masuk dan
berkata, "Salam atasamu wahai putra Rasulullah! Aku adalah seorang pengagummu dan pecinta
ayahmu serta para datukmu. Aku baru saja kembali dari haji dan aku kehilangan nafkah
hidupku. Tak satu harta pun tersisa lagi padaku. Jika engkau sudi membantuku sampai di
negeriku, sungguh nikmat besar Allah atasku, dan bila aku telah sampai, aku akan
menginfakkan jumlah uang yang kau berikan kepadaku atas namamu, karena aku tidak berhak
.menerima infak

Dengan nada lembut, Imam al-Ridha as berkata kepadanya, "Duduklah, semoga Allah
"?mengasihanimu

Kemudian Imam melanjutkan perbincangannya dengan masyarakat sampai mereka bubar.
Setelah itu, Imam bangkit dari duduknya dan masuk ke kamar. Tak lama kemudian, beliau
"?mengeluarkan tangannya dari balik pintu sambil berkata, "Mana orang Khurasan itu

Orang Khurasan itu mendekat dan Imam berkata, "Ini 200 Dinar. Pergunakanlah untuk perjalananmu dan janganlah engkau menafkahkan hartamu atas nama kami .Orang Khurasan itu mengambilnya dengan penuh rasa syukur, lalu meninggalkan Imam as

Setelah itu Imam keluar dari kamar. Salah seorang sahabat bertanya, "Kenapa engkau ?menyembunyikan wajahmu dari balik pintu, wahai putra Rasulullah

Imam berkata, "Agar aku tidak melihat kehinaan pada raut wajah orang yang meminta. Tidakkah kau mendengar Rasulullah saw pernah bersabda, 'Berbuat baik dengan sembunyi-sembunyi adalah sama seperti tujuh puluh kali ibadah haji, dan orang yang terang-terangan dalam berbuat jahat sungguh terhina, dan orang yang sembunyi dalam melakukannya akan '".diampuni

:Seterus kita simak beberapa wejangan suci Imam Ali al-Ridha as berikut ini

Imam as berkata, "Akal seorang muslim tidak akan sempurna kecuali jika ia memiliki sepuluh karakter berikut: (1) Kebaikannya selalu diharapkan orang, (2) Orang lain merasa aman dari kejahatannya, (3) Menganggap banyak kebaikan orang yang sedikit, (4) Menganggap sedikit kebaikan yang telah diperbuatnya kepada orang lain, (5) Tidak pernah menyesal jika orang lain selalu meminta bantuan darinya, (6) Tidak merasa bosan mencari ilmu sepanjang umurnya, (7) Kefakiran di jalan Allah lebih disukainya dari pada kekayaan, (8) Hina di jalan Allah lebih disukainya dari pada mulia di dalam pelukan musuh-Nya, (9) Ketidaktenaran lebih disukainya ."dari pada ketenaran

,"?Kemudian sahabat beliau bertanya: "Yang kesepuluh, apakah yang kesepuluh ia tidak melihat seseorang kecuali berkata (dalam hatinya): 'Ia masih lebih baik dariku dan" .lebih bertakwa", jawabnya singkat